

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.(Indonesia, 2022)

Menurut WHO AKI 2018 sebesar 211 ribu kelahiran hidup sekitar 303.000 yang meninggal akan diturunkan menjadi 287.000 kelahiran hidup 2020. AKB (Angka Kematian Bayi) 38 per 100.000 kelahiran hidup. 75% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan setelah melahirkan, infeksi setelah melahirkan, pre-eklampsia dan eklampsia, dan aborsi yang tidak aman.(WHO, 2023)

AKI Provinsi Sumatera Utara 66,96 per 1.000 kelahiran hidup atau 302,555. Untuk mempercepat penurunan kematian ibu maka perlu dilakukan asuhan kehamilan persalinan ditangani oleh tenaga Kesehatan. Salah satu cara mempercepat penurunan ini adalah dengan memberikan asuhan sejak hamil, bersalin, nifas diikuti secara terus menerus / berkelanjutan.

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain.(Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2023)

Sementara kematian dalam persalinan dikemukakan penyebabnya adalah perdarahan 23%, perdarahan ini lebih banyak diperoleh pada wanita yang dalam kehamilan disertai dengan penyakit anemia, preeklamsi, dan penyakit lainnya yang kronis. Apabila dalam kehamilan tidak mendapat perawatan maka bayinya juga akan bermasalah seperti lahir dengan asfeksia, BBLR dan prematur.

Penulis melakukan survey awal di PMB Lili Ambarwati S.Keb.Bd pada bulan Juli-Desember 2023 Berdasarkan hasil Survey tersebut mendapatkan informasi bahwa ini yang melakukan Antenatal Care (ANC) Sebanyak 180 orang, persalinan normal sebanyak 113 orang, kunjungan nifas 113 orang, sedangkan pada kunjungan keluarga berencana (KB) sebanyak 235 orang, pasangan usia subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi seperti KB, suntik pil, implan dan IUD. Penulis melakukan survey awal di PMB Lili Ambarwati S.Keb.Bd pada bulan Juli-Desember 2023. Berdasarkan hasil Survey tersebut mendapatkan informasi bahwa ini yang melakukan ANC sebanyak 180 orang, persalinan normal sebanyak 113 orang, kunjungan nifas 113 orang, sedangkan pada kunjungan KB sebanyak 235 orang, PUS menggunakan alat kontrasepsi seperti KB, suntik pil, implan dan IUD.

Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian ibu tidak dapat dilakukan oleh pemerintah saja, apalagi dengan keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan anggaran. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi masalah ini di semua program dan sektor yang relevan, khususnya pemerintah daerah, sektor swasta dan organisasi masyarakat yang baik.

Penulis memilih PMB Lili Ambarwati sebagai lokasi laporan tugas akhir karena PMB mengikuti SOP dan memiliki MOU dengan Politeknik Kesehatan Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Asuhan pelayanan kebidanan Ny. SP usia 21Tahun G1P0A0 dengan menerapkan asuhan 10 T.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Meningkatkan kualitas kesehatan pada ibu yang sedang hamil sampai masa transisi atau menjadi akseptor.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Asuhan kebidanan pada NY TF dengan hamil yang kedua Trimester III fisiologis berdasarkan standar 10T

2. Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa persalinan dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN)
3. Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa nifas sesuai standar KF1-KF4
4. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dan Neonatal sesuai KN3
5. Melaksanakan Asuhan Keluarga Berencana sesuai dengan pilihan ibu.
6. Melaksanakan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan SOAP.

1.4 Sasaran dan Tempat dan Waktu

1.4.1 Sasaran

Ibu 7 Bulan yang normal diikuti masa bersalin sampai KB.

1.4.2 Tempat

Lokasi .memberikan asuhan kebidanan pada Ny. SP yaitu di PMB Lili Ambarwati Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20245. No. Telepon: 085275191661.

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB mulai dari bulan januari sampai dengan bulan mei 2024.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan *Continuity of Care*.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menerapkan semua ilmu yang diperoleh selama kuliah kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan bandingan dalam melaksanakan *Continuity of Care* sesuai dengan perkembangan.

c. Bagi Klien

Menambah pengetahuan klien dan memberikan kepuasan dalam menerima asuhan yang diberikan sesuai standar yang diberikan secara terus menerus